

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. Namun di masa pandemic COVID 19 seperti saat ini, peserta PKPM tidak diwajibkan untuk melakukan kegiatan yang dapat melanggar protocol kesehatan yang sudah ada. Jadi tetap melakukan kegiatan di desa sendiri atau dilakukan secara individu dengan mematuhi protocol kesehatan yang ada di desa tersebut.

Dengan kegiatan PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi Mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada pertengahan tahun 2020 ini, Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya menyelenggarakan PKPM selama 1 bulan dan diikuti oleh 446 mahasiswa, dan terdapat yang berkelompok 28 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 3 sampai 4 mahasiwa/i yang merupakan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta mahasiswa/I yang lain melakukan PKPM dengan cara individu yang merupakan mahasiswa/I Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Fakultas Ilmu Komputer. Pelaksanaan kegiatan PKPM kali ini dilakukan di

desa masing-masing. Saya melakukan pelaksanaan kegiatan PKPM di Desa Kalipapan Kecamatan Negeri Agung Waykanan.

Desa Kalipapan memiliki masyarakat yang mayoritas penduduknya bermata pencarian dari bertani dan berdagang. Oleh karena itu, pada kegiatan PKPM ini saya memfokuskan program kerjanya pada upaya pemanfaatan hasil-hasil perdagangan dari desa tersebut. Saat ini di Kalipapan sudah terdapat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diantaranya UMKM pengolahan keripik pare (makanan yang terbuat dari pare). Desa Kalipapan merupakan produksi makanan yang cukup potensial namun pemasarannya baru sebatas pemenuhan kebutuhan diinternal dan tetangga desa tersebut. Dibutuhkan inovasi pengolahan tersebut agar area pemasarannya dapat diperluas dan nilai ekonomisnya dapat lebih meningkat.

Terkait dengan hal tersebut maka saya mencoba menginovasi pengolahan keripik pare tersebut dengan membuat merk/brand pada produk keripik pare tersebut. Untuk mempermudah dan memperluas pemasaran maka saya juga memanfaatkan teknologi informasi dengan membuat instagram dan mencantumkan contact person whatsapp untuk UMKM tersebut. Dengan demikian maka laporan PKPM ini kami beri judul **“PENINGKATKAN KUALITAS PRODUK UKM KERIPIK PARE DAN EDUKASI PENANGGULANGAN PANDEMI COVID-19 DI DESA KALIPAPAN KECAMATAN NEGERI AGUNG KABUPATEN WAYKANAN”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang desa yang terdapat di Desa Kalipapan , Kecamatan Negeri Agung, dapat di rumuskan bahwa :

- a) Bagaimana cara memperkenalkan keripik pare kumbang?
- b) Bagaimana cara meningkatkan penjualan keripik pare di era new normal?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Pada sub bab ini akan diuraikan beberapa manfaat dari pelaksanaan PKPM ini

#### **1.3.1 Tujuan Kegiatan**

Kegiatan PKPM Di Desa Kalipapan memiliki tujuan sebagai berikut.

- A. Masyarakat Desa Kalipapan memiliki kemampuan dan Daya saing dalam kewirausahaan UMKM makanan keripik pare.
- B. Masyarakat Desa Kalipapan dapat meningkatkan kreatifitas dalam pengemasan produk sehingga dapat meningkatkan segi pemasaran.
- C. Potensi Desa Kalipapan dapat di manfaatkan lebih efisien dan efektif dengan menggunakan teknologi Informasi untuk menyebar luaskan jaringan pemasaran di era new normal.

#### **1.3.2 Manfaat Bagi IIB Darmajaya**

Beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi IIB Darmajaya adalah sebagai berikut :

- A. IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
- B. Eksistensi mahasiswa IIB Darmajaya sebagai agen pembawa perubahan bagi masyarakat dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
- C. PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

#### **1.3.3 Manfaat Bagi Mahasiswa**

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi mahasiswa, antara lain sebagai berikut :

- A. Mahasiswa mendapat pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, kerjasama kelompok, dan
  - B. kepemimpinan. Kegiatan PKPM ini menambah wawasan dan pengalaman Mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan Masyarakat.
- Kegiatan ini juga memotivasi Mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

#### **1.3.4 Manfaat Bagi Desa Kalipapan**

Selain bermanfaat bagi institusi dan mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan PKPM ini juga memberikan beberapa manfaat bagi Masyarakat Desa Kalipapan . Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut:

- A. Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Kalipapan.
- B. Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat serta dapat memberdayakan masyarakat setempat.
- C. Masyarakat dapat mengembangkan dan mengelola potensi desanya secara lebih baik.
- D. Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi, pengelolaan keuangan dan manajemen bisnis.

#### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Didalam melakukan kegiatan PKPM ini adapun pihak atau mitra yang terkait yaitu :

- A. Bapak Soleman selaku Kepala Desa Kalipapan Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Waykanan.
- B. Bu Minah, pemilik UMKM Keripik Pare.
- C. Wali Murid desa Kalipapan Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Waykanan.
- D. Masyarakat desa Kalipapan Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Waykanan.